

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, FIRM SIZE, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (PERIODE 2015-2019)

THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO, FIRM SIZE, AND RETURN ON ASSETS ON COMPANY VALUE IN AUTOMOTIVE SECTORS AND COMPONENTS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) (2015-2019 PERIOD)

Oleh:

Priccilya R. L. Rantung¹

Greis M. Sendow²

Ferdy Roring³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

e-mail:

¹pricy.46@gmail.com

²greis5sendow@gmail.com

³ferdyroring@unsrat.ac.id

Abstrak: Nilai perusahaan merupakan nilai yang dibutuhkan investor dalam tingkat keberhasilan perusahaan untuk mengambil investasi yang tercermin dari harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran bagi investor maupun perusahaan itu sendiri. Tinggi rendahnya nilai perusahaan ini tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, namun peneliti hanya memilih 3 variabel, yaitu: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size*, dan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DER, Firm Size, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan (PBV) baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian asosiatif dengan teknis analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara bersama-sama ketiga variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan pendapatan yang perlu dimaksimalkan agar mampu menaikkan nilai perusahaan.

Kata kunci: *Debt to equity ratio, firm size, return on assets, dan nilai perusahaan*

Abstract: Firm value is the value needed by investors in the company's success rate to take investment which is reflected in the stock price. The higher the value of the company, it will show prosperity for both the investor and the company itself. The high and low value of the company cannot be separated from the various factors that influence it. There are several factors that influence firm value, but researchers only choose 3 variables, namely: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size*, and *Return On Assets* (ROA). This study aims to determine the effect of DER, Firm Size, and ROA on Firm Value (PBV) either simultaneously or partially. Associative research method with multiple linear analysis techniques. The results showed that the *Debt to Equity Ratio* and *Firm Size* had no significant effect on firm value. *Return on Assets* had a significant effect on firm value, while together the three independent variables had an effect on firm value. So the company should pay more attention to revenue that needs to be maximized in order to increase company value.

Keywords: *debt to equity ratio, firm size, return on assets, and firm value*

Latar Belakang

Menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif, perusahaan berusaha memperbaiki kinerja dan mengembangkan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang menjadi lahan strategis dalam berinvestasi, karena perkembangannya yang pesat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur dibagi menjadi tiga kategori yaitu, sektor barang konsumsi, sektor aneka industri dan sektor dasar dan kimia. Sektor perusahaan otomotif dan komponen merupakan bagian dari sektor aneka industri.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana untuk mengetahui aktifitas pasar modal di Indonesia karena memiliki referensi perdagangan dan variasi saham yang besar. Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan untuk mencapai keuntungan maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam tujuan jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah salah satu hal yang penting dan harus diperhatikan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Inilah yang menjadi keinginan para investor dalam menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan.

Debt to Equity Ratio dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan sehingga resiko tak terbayarkan suatu hutang perusahaan dapat dihitung demi menghindari kemungkinan buruk yang nantinya akan terjadi dikarenakan rasio ini adalah cerminan kemampuan perusahaan membiayai aktivitasnya dengan pinjaman dana yang disediakan oleh pemegang saham.

Total aset dalam perhitungannya menggunakan variabel Firm Size yang merupakan salah satu aspek untuk dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua yaitu berskala kecil dan berskala besar. Perusahaan berskala besar menunjukkan pertumbuhannya sehingga mempengaruhi profitabilitasnya. Profit yang meningkat cenderung akan menarik minat dari investor untuk menanam saham sehingga membuat permintaan saham perusahaan terus meningkat sehingga harga saham menjadi naik dan akan berdampak selaras dengan tingginya nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012) mendapatkan hasil bahwa Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Naceur dan Goaiad (2002) memiliki hasil yang berlawanan yaitu Firm Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Return On Assets merupakan indikator bagaimana manajemen perusahaan menggunakan assetnya dalam menghasilkan laba. Peran manajemen sangat penting dalam hal ini sebab kemungkinan terburuknya adalah kebangkrutan dan tidak ada perusahaan yang ingin mengalaminya.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, dan *Return On assets* berpengaruh signifikan terhadap *Nilai Perusahaan*.
2. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan*.
3. Untuk mengetahui apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan*.
4. Untuk mengetahui apakah *Return On assets* berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Struktur Modal

Teori struktur modal yaitu melalui pendekatan tradisional berpendapat akan adanya struktur modal yang optimal. Artinya Struktur Modal mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dimana struktur modal dapat berubah-ubah agar bisa diperoleh nilai perusahaan yang optimal.

Teori Packing Order

Menurut Myers dalam Sandag (2015), Teori Packing Order menyatakan bahwa “Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah”.

Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Harahap (2006) *Debt to Equity Ratio* adalah ratio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya ratio. Sedangkan menurut Kasmir (2008:151) ratio solvabilitas atau leverage adalah ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan mampu dibiayai dengan hutang. Dalam arti luas dapat dikatakan bahwa ratio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Tujuan memaksimumkan nilai perusahaan dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang sehingga semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh dimasa mendatang. Menurut Mehta (2012) DER mencerminkan proporsi besarnya total hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang yang semakin besar menyebabkan beban perusahaan menjadi besar karena beban biaya hutang yang harus ditanggung. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Suwito dan Herawati (2005) mengatakan firm size atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium size), dan perusahaan kecil (small firm). Menurut Bringham dan Houston (2006:25) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah: "Rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variable dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variable dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian".

Return On Assets (ROA)

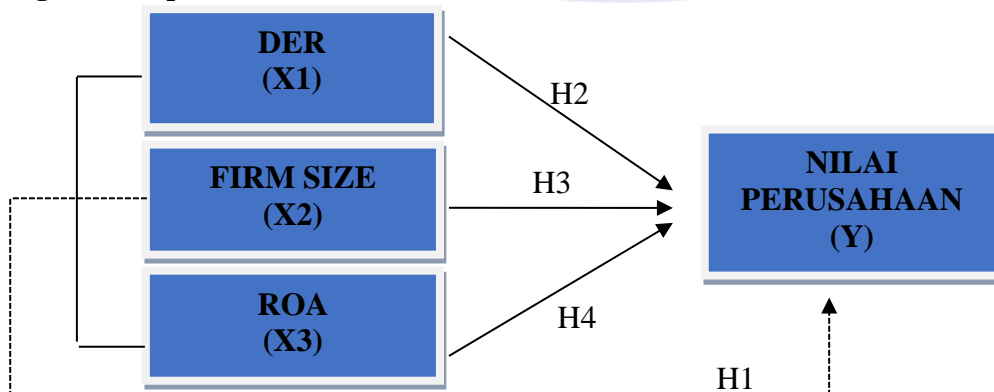
Return On Assets (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

Nilai Perusahaan

Keown (2000) mendefinisikan *Nilai Perusahaan* adalah sebagai berikut: "Nilai pasar dari hutang dan ekuitas perusahaan. Modal yang diinvestasikan sedikit lebih problematis, secara konseptual, modal yang diinvestasikan perusahaan merupakan jumlah dari seluruh dana yang telah diinvestasikan di dalamnya".

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Model Penelitian, 2020

Sumber: Kajian Empiris, (2020)

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Nilai Perusahaan* pada sektor Otomotif dan Komponen di BEI tahun 2015-2019.
- H₂ : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Nilai Perusahaan* pada sektor Otomotif dan Komponen di BEI tahun 2015-2019.
- H₃ : Diduga Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif terhadap *Nilai Perusahaan* pada sektor Otomotif dan Komponen di BEI tahun 2015-2019.
- H₄ : Diduga *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Nilai Perusahaan* pada sektor Otomotif dan Komponen di BEI tahun 2015-2019.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan analisis multiple-cross sectional, yang menurut Sugiyono (2013:6) yaitu penelitian yang mencari pola hubungan dan atau pengaruh dua variabel atau lebih. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2010:59).

Waktu dan Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti penulis adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang *Otomotif dan Komponen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan cara mengunjungi www.idx.co.id. Waktu yang diperlukan dalam penelitian tersebut sekitar 3 (Tiga) bulan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2010:115) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang bergerak dalam sektor Otomotif dan Komponen yang seluruhnya berjumlah 13 perusahaan tercatat.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) Sugiyono. (2010:81). sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun secara beruntun dan memiliki data harga saham serta memiliki saham aktif di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel Perusahaan-perusahaan tersebut adalah :

1. PT. Astra Internasional Tbk (ASII)
2. PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO)
3. PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL)
4. PT. Garuda Metalindo Tbk (BOLT)
5. PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)
6. PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM)
7. PT. Indo Mobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)

Metode Pengumpulan Data

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli (objek) tidak melalui perantara. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya menurut Hasan (2002). Data primer sangat diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai profesionalisme dalam bekerja dan kepuasan kerja serta prestasi kerja karyawan. Dalam hal ini data diperoleh langsung dengan membagi kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada menurut Hasan (2002). Data sekunder merupakan data yang tidak didapat secara langsung dari responden melainkan dari arsip atau data-data yang dimiliki oleh pihak instansi atau perusahaan terkait, studi pustaka, penelitian terdahulu, literatur, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, dimana data tersebut adalah data yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan-perusahaan Otomotif dan Komponen dari tahun 2015-2019.

Sumber data yang diperoleh oleh penulis berasal dari perpustakaan Bursa Efek Indonesia (BEI) juga melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain). Data-data yang berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan Otomotif dan Komponen diambil dalam Indonesia Capital Market Directory (ICMD) dan melalui situs www.idx.co.id (Bursa Efek Indonesia).

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian perpustakaan (*Library Research*). Untuk melengkapi data, penulis melakukan penelitian ke perpustakaan yaitu melalui membaca buku-buku yang membahas penelitian ini dan juga mencari beberapa artikel lewat internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dokumentasi. Informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik.

Observasi (pengamatan). Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2010:407), bentuk umum dari regresi linier berganda secara matematis adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
X1	= Debt to Equity Ratio (DER)
X2	= Firm Size
X3	= Return On Assets (ROA)
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi untuk variabel bebas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

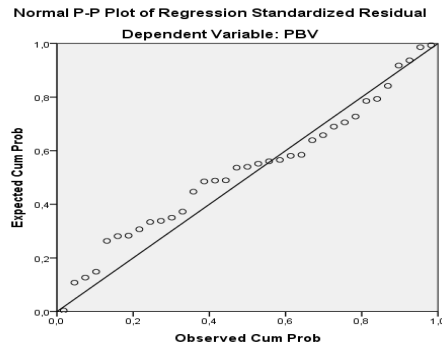
Hasil Analisis

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data. Model regresi yang baik adalah model regresi yang menggunakan data yang terdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan gambar *scatter plot*. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi dengan normal, maka sebaran titik-titik pada gambar *scatter plot* harus mengikuti arah garis diagonal.

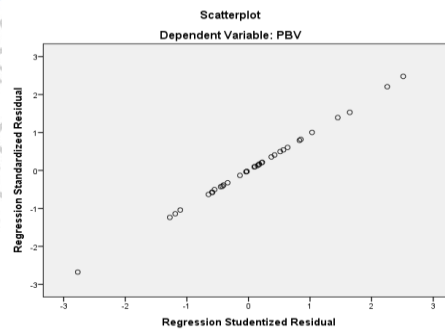
Berdasarkan Gambar 2 *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dibawah dapat dilihat bahwa titik-titik penyebaran mengikuti arah garis diagonal dimana sesuai dengan syarat untuk memenuhi Uji Normalitas telah tercapai. Berarti data yang digunakan layak digunakan untuk pengujian Regresi Linear Berganda.



Gambar 2. Normal P-Plot of Regression Standardized Residual
 Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 24, 2020

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varian dari residual tidak sama untuk semua pengamatan, yang menyebabkan estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Jika dari suatu pengamatan tersebut terdapat varian yang berbeda maka disebut heteroskedastisitas.



Gambar 3. grafik Scatterplot
 Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 24, 2020

Gambar 3 grafik *Scatterplot* yang ditampilkan diatas untuk menguji heteroskedastisitas menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga data layak untuk dipakai.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas korelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat diantara sesama variabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

Tabel 1. Uji Multikolenearitas

Model	Coefficients ^a					Correlations		Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Zero-order	Partial	Part Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta								
(Constant)	,692	,393			1,760	,088					
DER	,092	,199	,091		,460	,648	-,410	,082	,063	,484	2,068
FIRM_SIZE	-,001	,001	-,148		-,843	,406	,273	-,150	-,116	,612	1,633
ROA	,204	,062	,779		3,320	,002	,634	,512	,456	,342	2,920

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada output coefficients model, dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF < 10. Dari hasil perhitungan angka-angka diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

Uji Autokorelasi

Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin Watson (DB-test) berkisar DU sampai 4-DU.

Tabel 2. Uji Durbin – Watson

Model Summary ^{c,d}										
Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,904 ^a	,817	,800	,71819	,817	47,697	3	32	,000	,986

a. Predictors: ROA, FIRM_SIZE, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 24, 2020

Dapat dilihat pada tabel 2 bahwa nilai durbin-watson (DW) yang didapatkan adalah sebesar 0,986 Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk memperkirakan nilai variabel terikat (Y) pada nilai variabel bebas (X) akan imbangi dengan perubahan Variabel terikat (Y).

Tabel 3. Regresi Linear Berganda

Model	REGRESI BERGANDA	
	B	
(Constant)	,692	
DER	,092	
FIRM_SIZE	-,001	
ROA	,204	

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 24, 2020

Persamaan regresi $Y = 0,692 + 0,092X_1 + -0,001X_2 + 0,204X_3$ menggambarkan bahwa variabel bebas (independent) Debt to Equity Ratio (X_1), Firm Size (X_2) dan Return On Assets (X_3) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependent) Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar koefisien (b) dari nilai variabel independen.

Konstanta (α) sebesar 0,692 memberikan pengertian bahwa, jika Debt to Equity Ratio (X_1), Firm Size (X_2) dan Return On Assets (X_3) secara serempak atau bersama-sama tidak memiliki perubahan atau sama dengan 0 (nol) maka besarnya harga saham (Y) 0,692 satuan jika nilai b_1 yang merupakan koefisien regresi dari Debt to Equity Ratio (X_1) 0,092 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y). Artinya jika variabel Debt to Equity Ratio (X_1) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) juga mengalami kenaikan sebesar 0,092 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Jika nilai b_2 yang merupakan koefisien dari Firm Size (X_2) -0,001 yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel dependen (Y). Artinya jika variabel Firm Size (X_2) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) juga mengalami penurunan sebesar 0,001 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai b_3 yang merupakan koefisien dari Return On Assets (X_3) 0,204 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y). Artinya jika variabel Return On Assets (X_3) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) juga mengalami kenaikan sebesar 0,204 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji t dan Uji F

Dari hasil uji t pada tabel 1 dapat dilihat bahwa memiliki tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,648 >$ dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau Debt to Equity Ratio (X_1) memiliki tingkat pengaruh yang tidak signifikansi terhadap nilai perusahaan (Y). tingkat signifikansi $p\text{-value} = -0,406 >$ dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau Firm Size (X_2) memiliki tingkat pengaruh yang tidak signifikansi terhadap nilai perusahaan (Y). tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,002 <$ dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau Return On Assets (X_3) memiliki tingkat pengaruh yang signifikansi terhadap nilai perusahaan (Y).

Dari hasil uji F pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa Debt to Equity Ratio (X_1), Firm Size (X_2) dan Return On Assets (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 2 Model Summary dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) yang dihasilkan adalah sebesar 0,904, artinya mempunyai hubungan kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) 0,817 atau 81,7 %. Artinya pengaruh Debt to Equity Ratio (X_1), Firm Size (X_2), dan Return On Assets (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar 81,7 % dan 18,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa variabel Debt to Equity Ratio dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan-perusahaan sektor *Otomotif dan Komponen* yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019. Dengan kata lain, besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan nantinya akan dipakai dalam menjalankan aktifitas operasional perusahaan dan ratio ini bertujuan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan. Debt to Equity Ratio atau DER adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya.

Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian dari Dani (2015) dimana hasil penelitiannya yaitu *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil yang sama juga berada pada penelitian yang dilakukan oleh Ogolmagai (2013) yaitu DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis diatas ditemukan bahwa Firm Size berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengamatan ternyata ukuran perusahaan tidak membuat suatu perusahaan mendongkrak nilai dari perusahaan itu sendiri dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut apakah sumber dana yang digunakan untuk menjalankan perusahaan dan tingkat pengembaliannya sesuai dengan yang diproyeksikan atau malah akan mendapatkan kerugian sehingga analisis terhadap laporan keuangan harus lebih diteliti dan dipelajari dengan detail.

Hasil dari penelitian diatas diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah (2019), yaitu Firm Size berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Pengaruh Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa variabel Return On Assets dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan-perusahaan *Otomotif dan Komponen* yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019. Dari hasil pengamatan penulis bahwa pendapatan dari pengelolaan asset perusahaan mendapatkan keuntungan yang cukup untuk membiayai operasional perusahaan dengan sumber dana eksternal yang minim, sehingga perusahaan tidak akan kewalahan dalam mengelola asset yang ada karena hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek tidak mengganggu jalannya sistem operasional perusahaan. Maka perusahaan dapat berfokus untuk memasarkan produk dan mencapai target yang telah ditentukan sehingga manajemen dapat memaksimalkan laba dan membuat para pemegang saham sejahtera.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Yulistiana (2010) dimana hasil penelitiannya yaitu *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. DER, Firm Size, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan-perusahaan *Otomotif dan Komponen* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan-perusahaan *Otomotif dan Komponen* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Firm Size secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan-perusahaan *Otomotif dan Komponen* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
4. Return On Assets secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan-perusahaan *Otomotif dan Komponen* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Saran

1. Bagi perusahaan yang nantinya akan melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan diatas sebaiknya melakukan analisis terhadap laporan keuangan sebelum melakukan investasi.
2. Manajemen sebaiknya mengurangi penggunaan hutang yang berlebihan karena semakin banyaknya hutang yang digunakan, maka akan semakin beresiko terjadinya kelebihan beban hutang dan berimbas pada interval waktu pelunasan dan seharusnya dana yang ada dapat digunakan secara lebih tepat dan terarah.
3. Bagi peneliti selanjutnya di anjurkan untuk mengambil variabel yang berbeda dari yang diambil penulis. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna untuk perkembangan perekonomian di Indonesia, terlebih khusus untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabelnya lebih dari 3 variabel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id

Brigham, E. F., dan Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Dani, K. K. (2015). Pengaruh Earnings Per Share, Struktur Modal, Return On Equity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Lambung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/26426/> . Diakses 27 Juli 2021.

Gill .A. dan Obradovich .J.D. (2012). The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*. (Issue 91):1-14. https://digitalcommons.liberty.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1025&context=busi_fac_pubs . Diakses 28 Juli 2021.

Harahap, S. S. (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia, Bogor.

Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Keown, A. J., Scott, D. F., Martin, J. D., dan Petty, W. J. (2000). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Salemba Empat. Pierson Education Asia Pte. Ltd. Prentic Hall. Inc.

Mehta, A. (2012). *An Empirical Analysis of Determinants of Dividend Policy - Evidence from the UAE Companies* Mehta. *Global Review of Accounting and Finance*. 3 (1): 18–31.

Naceur, S.B. dan Goaid, M. (2002). The Relationship Between Dividend Policy, Financial Structure, Profitability, and Firm Value. *Applied Financial Economics*, 12:843-849.

<https://www.researchgate.net/publication/24070503> *The Relationship between Dividend Policy Financial Structure Profitability and Firm Value* . Diakses 28 Juli 2021.

- Ogolmagai, N. (2013). Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Go Public di Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 1, No.3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1375> . Diakses 27 Juli 2021.
- Ramdhonah, Z. I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7(1), 67-82. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/15117> . Diakses 26 Juli 2021.
- Sandag. (2015). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*. 13, pp. 187-221. North-Holland. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/9538> . Diakses 28 Juli 2021.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administratif*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suwito, E. dan Herawati, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *SNA VIII Solo*. September. <https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/kakpm-06.pdf> . Diakses 27 Juli 2021.
- Yulistiana, A. (2010). Pengaruh EPS, Return On Assets dan Arus Kas Operasional Terhadap Nilai Perusahaan. *Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/4060/> . Diakses 26 Juli 2021.